

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memegang peranan penting untuk pembangunan nasional Indonesia. Disadari atau tidak disadari, subsektor peternakan memiliki peranan yang strategis dalam kehidupan perekonomian dan pembangunan sumberdaya manusia di Indonesia. Peranan ini dapat dilihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan bila produk peternakan sebagai bahan pembangunan dalam kehidupan ini. Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat akan diikuti dengan peningkatan konsumsi produk-produk peternakan, yang demikian maka turut menggerakkan perekonomian pada subsektor peternakan (Direktorat Jenderal Peternakan, 2010). Peternakan yang maju, efisien dan tangguh merupakan arah dari pembangunan peternakan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan jangka panjang dilaksanakan secara bertahap, tahapan pembangunan tersebut bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat serta meletakkan landasan yang kuat untuk pembangunan selanjutnya. Pembangunan peternakan diarahkan pada perkembangan peternakan yang maju, efisien dan tangguh sehingga diharapkan dapat tercipta kondisi yang kuat untuk mendukung dunia peternakan mencapai hasil yang maksimal. (Burhanuddin, 2011).

Peternakan hewan unggas khususnya ayam broiler dan ayam kampung merupakan unggas yang tidak asing bagi kita. Ayam broiler dan ayam kampung banyak dternak dalam skala yang besar, menengah maupun kecil, Peternak ayam broiler di Kabupaten Lamongan rata-rata melakukan produksi unggas ayam broiler dalam skala yang besar, Sedangkan ayam kampung rata-rata hanya diproduksi

dalam skala menengah maupun kecil, Ini merupakan tantangan bagi ayam kampung untuk tetap bersaing di dalam dunia perunggasan. Daging ayam merupakan jenis makanan bergizi yang sangat populer di kalangan masyarakat Kabupaten Lamongan yang bermanfaat sebagai sumber protein. Hampir semua jenis lapisan masyarakat Kabupaten Lamongan dapat membeli dan mengonsumsi jenis makanan ini sebagai sumber protein. Hal ini disebabkan daging ayam merupakan salah satu bentuk makanan yang mudah diperoleh dan mudah pula cara pengolahannya. Hal ini menjadikan daging ayam merupakan jenis bahan makanan yang selalu dibutuhkan dan dikonsumsi secara luas oleh masyarakat Kabupaten Lamongan, sehingga kebutuhan daging ayam broiler dan ayam kampung juga akan terus meningkat.

Mengonsumsi daging ayam selalu memilih diantara 2 jenis daging ayam tersebut yang tersedia di pasaran. Perbedaan dari sisi cita rasa dan harga merupakan salah satu pertimbangan masyarakat Kabupaten Lamongan dalam mengonsumsi daging ayam. Salah satu daging ayam yang digemari masyarakat Kabupaten Lamongan adalah daging ayam ras pedaging (Broiler Chicken) dan ayam buras (Non-Perebred Chicken). Ayam ras pedaging disebut juga broiler merupakan jenis ternak yang memiliki daya beli yang tinggi di kalangan masyarakat Kabupaten Lamongan. Ayam broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam sedangkan ayam buras atau biasa dikenal dengan ayam kampung merupakan ayam hasil peliharaan kebanyakan orang yang tinggal di daerah-daerah pedesaan. Ayam kampung adalah ayam lokal Indonesia yang berasal dari ayam hutan merah yang telah berhasil dijinakkan. Akibat dari proses evolusi dan domestikasi, maka terciptalah ayam kampung yang telah beradaptasi

dengan lingkungan sekitarnya, sehingga lebih tahan terhadap penyakit dan cuaca dibandingkan dengan ayam broiler. Berikut adalah data rata-rata konsumsi per kapita seminggu ayam broiler dan ayam kampung di Kabupaten Lamongan:

**Tabel 1.1 Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Daging Ayam Broiler Dan Ayam Kampung Per Kecamatan di Kabupaten Lamongan**

Nama Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
Babat	0,103 Kg	0,111 Kg	0,124 Kg	0,121 Kg	0,124 Kg
Bluluk	0,101 Kg	0,121 Kg	0,134 Kg	0,118 Kg	0,125 Kg
Brondong	0,113 Kg	0,141 Kg	0,192 Kg	0,195 Kg	0,127 Kg
Deket	0,120 Kg	0,125 Kg	0,164 Kg	0,123 Kg	0,174 Kg
Glagah	0,103 Kg	0,111 Kg	0,122 Kg	0,131 Kg	0,144 Kg
Kalitengah	0,75 Kg	0,79 Kg	0,81 Kg	0,92 Kg	0,104 Kg
Karangbinangun	0,100 Kg	0,104 Kg	0,114 Kg	0,120 Kg	0,114 Kg
Karanggeneng	0,107 Kg	0,126 Kg	0,128 Kg	0,122 Kg	0,124 Kg
Kedungpring	0,101 Kg	0,109 Kg	0,116 Kg	0,123 Kg	0,114 Kg
Kembangbahu	0,113 Kg	0,114 Kg	0,121 Kg	0,120 Kg	0,125 Kg
Lamongan	0,114 Kg	0,121 Kg	0,124 Kg	0,125 Kg	0,126 Kg
Laren	0,117 Kg	0,124 Kg	0,127 Kg	0,124 Kg	0,121 Kg
Maduran	0,109 Kg	0,118 Kg	0,120 Kg	0,128 Kg	0,129 Kg
Mantup	0,106 Kg	0,119 Kg	0,129 Kg	0,125 Kg	0,121 Kg
Modo	0,104 Kg	0,108 Kg	0,122 Kg	0,121 Kg	0,120 Kg
Ngimbang	0,111 Kg	0,116 Kg	0,123 Kg	0,120 Kg	0,125 Kg
Paciran	0,102 Kg	0,105 Kg	0,109 Kg	0,110 Kg	0,122 Kg
Pucuk	0,105 Kg	0,109 Kg	0,113 Kg	0,119 Kg	0,126 Kg
Sambeng	0,116 Kg	0,119 Kg	0,124 Kg	0,125 Kg	0,122 Kg
Sarirejo	0,107 Kg	0,117 Kg	0,119 Kg	0,124 Kg	0,127 Kg
Sekaran	0,117 Kg	0,121 Kg	0,129 Kg	0,130 Kg	0,121 Kg
Solokuro	0,90 Kg	0,101 Kg	0,103 Kg	0,113 Kg	0,120 Kg
Sugio	0,119 Kg	0,120 Kg	0,119 Kg	0,128 Kg	0,121 Kg
Sukodadi	0,116 Kg	0,117 Kg	0,117 Kg	0,120 Kg	0,129 Kg
Sukorame	0,120 Kg	0,125 Kg	0,126 Kg	0,127 Kg	0,129 Kg
Tikung	0,112 Kg	0,115 Kg	0,117 Kg	0,126 Kg	0,124 Kg
Turi	0,108 Kg	0,113 Kg	0,119 Kg	0,121 Kg	0,120 Kg

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, Konsumsi ayam broiler dan ayam kampung di Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan setiap tahunnya, Konsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung per kecamatan di Kabupaten Lamongan yang paling rendah adalah Kecamatan Kalitengah,

Sedangkan konsumsi paling tinggi di Kecamatan Sukorame. Daging ayam broiler dan ayam kampung tersebar di pasar-pasar yang ada di Kabupaten Lamongan terutama di pasar desa yang ada di Kecamatan Kalitengah, terdapat berbagai jenis pasar desa diantaranya, Pasar pon di desa Butungan, Pasar Kliwon di desa Karangcangkring, Pasar Pahing di desa Tunjungmekar dan Pasar Wage di desa Pucangro. Berikut data penjual ayam broiler dan ayam kampung yang ada di pasar-pasar desa di Kecamatan Kalitengah :

**Tabel 1.2 Jumlah Penjual Ayam Broiler dan Ayam Kampung di Pasar desa Kecamatan Kalitengah**

Nama Pasar Desa	Ayam Broiler	Ayam Kampung
Pasar Pon	10	10
Pasar Kliwon	5	9
Pasar Pahing	7	9
Pasar Wage	3	10

Sumber : Wawancara dan survei lapangan

Di pasar desa (Pon) Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan merupakan salah satu pasar desa yang menjual daging ayam broiler dan ayam kampung, Penjual daging ayam broiler dan ayam kampung di pasar desa (Pon) paling banyak dibandingkan penjual ayam broiler dan ayam kampung di pasar desa lainnya di Kecamatan Kalitengah. Pasar desa (Pon) tersebut paling banyak konsumen yang membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Preferensi Konsumen Terhadap Daging Ayam Broiler dan Ayam Kampung” yang dilakukan di pasar desa (Pon) Desa Butungan Kecamatan

Kalitengah Kabupaten Lamongan. Peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini karena Kecamatan Kalitengah merupakan kecamatan yang paling rendah dalam mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung, di pasar desa (Pon) Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan merupakan pasar desa yang terdapat penjual paling banyak dibandingkan pasar desa lainnya di Kecamatan Kalitengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa persepsi konsumen terhadap daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?
2. Apa alasan konsumen membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi persepsi konsumen terhadap daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.
2. Menganalisis alasan konsumen membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Masalah yang ditimbulkan dari persepsi konsumen, alasan konsumen membeli dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli dan mengonsumsi ayam broiler dan ayam kampung sangat luas dan beragam karena banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, Agar pembahasan di dalam penelitian ini lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan-pembatasan seperti di bawah ini :

1. Metode penelitian yang digunakan adalah data lapangan.
2. Penelitian ini saya mengambil data rata-rata konsumsi per kapita seminggu daging Ayam Broiler Dan Ayam Kampung per Kecamatan di Kabupaten Lamongan dan data penjual di pasar desa di kecamatan Kalitengah.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang persepsi konsumen, alasan konsumen membeli dan mengonsumsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli dan mengonsumsi daging ayam broiler dan ayam kampung saja.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Konsumen**

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam melakukan pembelian daging ayam broiler dan ayam kampung.

##### **2. Bagi Pedagang**

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai informasi dalam menentukan strategi penjualan yang terkait dengan strategi produk, harga dan distribusi guna meningkatkan hasil penjualannya.

### 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai informasi dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan sektor peternakan, sektor perdagangan, dan perlindungan terhadap konsumen.

### 4. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pelengkap informasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai preferensi konsumen terhadap suatu produk tertentu.